

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring merupakan proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas suatu aktifitas atau program kerja dengan memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran. Tujuan dari suatu monitoring yaitu untuk mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan program yang sedang berjalan, untuk mengetahui kesenjangan antara perencanaan dan terget, dengan mengetahui kebutuhan ini pelaksanaan program dapat membuat penyesuaian dengan memanfaatkan umpan balik tersebut. Sehingga monitoring bagian dari aktifitas yang dapat dilakukan untuk pemantauan atau pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan, seperti pada perusahaan bidang kontruksi yaitu CV Angkatan Sepuluh yang ahli dalam pelaksanaan konstruksi dan beralamat Jl. Darussalam No.82 Kel.Susunan Baru, Kecamatan. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung. Perusahaan tersebut telah didirikan sejak lama hingga memiliki banyak mitra kerjasama yang telah terikat oleh kontrak kerja. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh perusahaan tersebut yaitu melakukan kontrak kerja pembangunan seperti gedung, jembatan, jalan hingga perumahan. Proses kerjasama tersebut menghasilkan suatu perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan kontraktor.

Proses monitoring pelaksanaan operasional dilakukan pertama kali dengan pembuatan jadwal pelaksanaan yang saat ini masih dilakukan menggunakan media *spreadsheet* dengan cara mendafta sesuai dnegan masing-masing kontrak kerja, mulai dari nama personil, jabatan, waktu pelaksanaan, jumlah tenaga kerja hingga rincian aktifitas kegiatan yang dihasilkan dari pelaksanaan jadwal berupa

laporan penyusunan kebijakan perencanaan teknis. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, *et al.*, 2018) menyatakan bahwa proses pemantauan kegiatan kepada pemilik pekerjaan dalam melakukan tugas pengawasan proyek dibatasi oleh kemampuannya terutama dalam hal ketersediaan waktu untuk memantau (monitoring) pelaksanaan kegiatan setiap hari, hal tersebut dapat membuat kegiatan pemantauan dan koordinasi dalam proyek tidak berjalan maksimal. Sehingga untuk menciptakan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien diperlukan pemanfaatan suatu teknologi informasi yang dapat mempermudah penyajian informasi dan monitoring.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada pihak perusahaan diperoleh permasalahan seperti proses rekap berulang yang berdampak pada keterlambatan penyajian laporan kepada pimpinan. Permasalahan berikutnya belum adanya media informasi yang dapat menginformasikan setiap kegiatan pelaksanaan operasional karena pelaporan hasil pelaksanaan dapat dilaporkan jika seluruh kegiatan pelaksanaan telah diselesaikan dan tidak dapat memantau kegiatan pelaksanaan berdasarkan jadwal oleh pimpinan. Pentingnya pemantauan jadwal pelaksanaan kegiatan operasional dapat menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menangani dan menjalankan kontrak kerja dengan baik, oleh sebab itu diperlukan suatu sistem yang dapat mempermudah memonitoring setiap pelaksanaan kegiatan operasional yang diadakan dengan media teknologi internet, dengan teknologi internet informasi hasil pelaksanaan per kegiatan dapat dilihat oleh pimpinan dengan akses menggunakan website. Penerapan sistem berbasis website memiliki keunggulan dalam segi akses yang mudah melalui jaringan

internet sehingga dapat mempermudah melihat informasi secara online (Urbieta *et al.*, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi berupa sistem informasi monitoring pelaksanaan operasional terhadap jadwal pelaksanaan sehingga pihak pimpinan perusahaan dapat dengan mudah melihat agenda pelaksanaan serta progres kerja dari setiap kontrak kerja dengan mitra. Sehingga peneliti memberikan solusi berupa sistem berbasis website yang mampu menyajikan laporan secara *up to date* dari hasil pelaksanaan yang telah dilakukan dengan tujuan meminimalisir kecurangan dan penyalahgunaan wewenang oleh personil pelaksana (Agustina and Pirza, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi monitoring pelaksanaan operasional kontrak kerja untuk menyajikan laporan pelaksanaan kegiatan operasional kontrak kerja yang dapat diakses secara online menggunakan website pada CV Angkatan Sepuluh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan yang dirancang yaitu menghasilkan sistem informasi monitoring pelaksanaan operasional kontrak kerja berbasis website untuk mempermudah dalam pengolahan jadwal pelaksanaan operasional dan mempermudah melihat serta mencetak laporan hasil pelaksanaan kegiatan operasional kontrak kerja yang dapat diakses secara online.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan web sebagai berikut :

1. Data yang digunakan yaitu data mitra, hasil kontrak dan jadwal pelaksanaan.
2. Proses pengolahan data yang dilakukan yaitu monitoring operasional kontrak kerja berupa agenda operasional.
3. Menghasilkan laporan berupa hasil pelaksanaan dan progres kerja dari kegiatan pelaksanaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Manfaat bagi perusahaan dapat mempermudah dalam membuat kegiatan atau jadwal pelaksanaan operasional kontrak kerja.
2. Mempermudah memonitoring setiap pelaksanaan operasional yang dapat diakses secara online.

Mempermudah melihat informasi status dan progres kerja dari setiap pelaksanaan yang telah dilakukan pada masing-masing kontrak kerja..